

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Cresswell (2014) mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai penelitian yang metode pengumpulan datanya diukur dengan menggunakan survey yang dianalisis menggunakan prosedur statistika dan pengujian hipotesis. Penelitian kuantitatif memiliki data berupa angka atau bilangan dan diolah menggunakan prosedur statistika (Azwar, 2017). Secara spesifik jenis penelitian kuantitatif yang digunakan peneliti adalah penelitian komparatif. Pada penelitian ini, peneliti membandingkan dua atau lebih kelompok sebagai variabel bebas pada penelitian (Cresswell, 2014).

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.2.1. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel Tergantung : Kepuasan Kerja

Variabel Bebas : Generasi (Generasi *Baby Boomer*, X, dan Y)

3.2.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja merupakan ukuran individu dalam menilai pekerjaan dan tempat kerja mereka didasarkan pada emosi dan perasaan individu dimana individu yang puas ditunjukkan dengan perasaan positif terhadap pekerjaannya. Kepuasan kerja diukur dengan skala kepuasan kerja yang dibuat berdasarkan dimensi kepuasan kerja yang diambil dari dimensi kepuasan kerja yang meliputi *advancement, recognition, work itself, achievement, dan responsibility*. Semakin

tinggi skor skala kepuasan kerja menunjukkan semakin tinggi tingkat kepuasan kerja, sebaliknya.

2. Generasi (Generasi *Baby Boomer*, X, dan Y)

Generasi adalah kelompok sosial didasarkan pada usia, rentang tahun kelahiran yang sama, dan pengalaman signifikan yang serupa. Generasi pada penelitian ini diukur berdasarkan rentang tahun kelahiran generasi yang meliputi Generasi *Baby Boomer* (1946-1964), Generasi X (1965-1976), dan Generasi Y (1977-1991). Kategorisasi generasi dapat dilihat dan diukur dari data diri subjek berupa tahun kelahiran yang akan dilampirkan bersamaan dengan skala kepuasan kerja.

3.3. Subjek Penelitian

3.3.1. Populasi

Populasi penelitian merupakan kelompok individu yang menjadi subjek dalam penelitian yang akan digeneralisasi dalam hasil penelitian (Azwar, 2017). Dalam penelitian, penting memberikan karakteristik atau ciri-ciri yang membedakan populasi penelitian dengan kelompok subjek lainnya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan tetap dengan tahun kelahiran 1946-1991 yang bekerja di Perusahaan Telekomunikasi di Pulau Jawa.

3.3.2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari kelompok subjek penelitian atau populasi (Azwar, 2017). Sampel yang digunakan harus mampu mewakili karakteristik dari populasi. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan untuk penelitian ini adalah *incidental sampling*. Teknik ini merupakan teknik penarikan sampel yang didasarkan pada ketidaksengajaan tergantung pada siapa yang ditemui peneliti dan sesuai dengan karakteristik populasi penelitian (Priyono, 2016). Tujuan dari

penarikan sampel kuota adalah untuk mengambil sampel dengan jumlah tertentu yang mampu mewakili karakteristik populasi (Azwar, 2017). Secara konkrit, pada setiap generasi, peneliti mengumpulkan sampel didasarkan secara spontan apabila peneliti menemukan subjek yang mewakili kriteria populasi maka peneliti meminta subjek tersebut untuk mengisi skala penelitian. Pada penelitian ini, peneliti memberikan target sebanyak 30 subjek dari tiap generasi sehingga dalam penelitian ini memiliki target jumlah subjek sejumlah 90 subjek.

3.4. Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Alat Pengumpulan Data

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala kepuasan kerja yang disusun didasarkan pada dimensi faktor motivator kepuasan kerja yang meliputi *advancement*, *recognition*, *achievement*, *work itself*, dan *responsibility*. Skala yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk Skala Likert yang berisikan pernyataan terkait dengan kondisi subjek. Pada variabel generasi, peneliti melampirkan data diri atau informasi subjek yang wajib terisi berupa tahun kelahiran subjek untuk mengkategorikan subjek termasuk dalam generasi *baby boomer*, X, dan Y.

3.4.2. Blueprint dan Cara Penilaian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan satu skala yaitu skala kepuasan kerja.

1. Skala Kepuasan Kerja

Skala kepuasan kerja dibuat oleh peneliti sendiri didasarkan oleh dimensi kepuasan kerja yang diungkapkan oleh Herzberg (dalam Riggio, 2018). Dimensi tersebut meliputi *advancement*, *recognition*, *achievement*, *work itself*, dan

responsibility. Setiap item dalam pernyataan memiliki sifat yang mendukung (*favorable*) dan tidak mendukung (*unfavorable*).

Subjek hanya diperkenankan mengisi salah satu alternatif pilihan pada tiap item pernyataan. Setiap dimensi kepuasan kerja memiliki empat item yang berisikan tiga item *favorable* dan dua item *unfavorable*. Alternatif pilihan meliputi, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor penilaian dan rancangan skala penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1. Cara Penilaian Skala Kepuasan Kerja

Alternatif Pilihan	Skor Penilaian	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Tabel 3.2. Blueprint Skala Kepuasan Kerja

Dimensi Kepuasan Kerja	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
<i>Advancement</i>	3	2	5
<i>Recognition</i>	3	2	5
<i>Achievement</i>	3	2	5
<i>Work itself</i>	3	2	5
<i>Responsibility</i>	3	2	5
Total	15	10	25

3.5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1. Validitas Alat Ukur

Validitas merupakan kesesuaian antara konsep variabel dengan alat pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut. Validitas menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan benar-benar mengukur variabel yang ingin diukur atau tidak (Priyono, 2016). Teknik yang digunakan peneliti untuk mengukur validitas alat ukur yaitu menggunakan teknik korelasi *product moment*,

teknik ini digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan antar item-item skala dengan total skor setiap subjek, lalu item-item tersebut perlu dikoreksi menggunakan teknik *part whole* untuk mengoreksi hasil korelasi item total yang mengalami kelebihan bobot.

3.5.2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas berkaitan dengan konsistensi dimana informasi yang dihasilkan tidak berubah-ubah (Azwar, 2017). Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Setiap item yang diuji reliabilitasnya merupakan item-item yang valid. Kriteria item yang dianggap reliabel apabila skor *alpha* mendekati angka 1, atau sekurang-kurangnya 0,8 agar dianggap layak sebagai instrument dalam penelitian psikologi (Azwar, 2017).

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik *One-way Anova*, tujuannya adalah untuk dapat mengetahui ada tidaknya perbedaan kepuasan kerja antara Generasi *Baby Boomer*, X, dan Y. *One-way Anova* digunakan karena kategori pada variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini ada tiga, sehingga lebih relevan dalam statistika untuk menggunakan teknik ini. Analisis data menggunakan perhitungan statistik dengan program SPSS for Windows Release ver 20.